

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Bundaran Pasar Pagi Kotabumi Lampung Utara, mengenai “Analisis Bundaran Pada Persimpangan Tak Bersinyal Di Pasar Pagi Kotabumi Lampung Utara (Studi Kasus: Jl. Jendral Sudirman – Jl. Hos Cokroaminoto – Jl. Kantor Pos – Jl. Raden Intan)”, diambil kesimpulan yaitu :

1. Volume lalu lintas harian rata-rata terpadat yaitu pada hari Rabu, 17 November 2021 pada siang hari sebanyak 2415,9 smp/jam
2. Hasil dari penelitian derajat kejenuhan tertinggi pada pendekat D-A (Jl. Kantor Pos – Jl. Raden Intan) Pukul 16.00 – 17.00 WIB sebesar 0,263, kapasitas sesungguhnya sebesar 5649,62 smp/jam, tundaan sebesar 1,232 det/smp, dan peluang antrian sebesar 2,54 % sampai 5,14%
3. Karena nilai tundaan 1,232 det/smp, Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015 Tentang Tingkat Pelayanan Persimpangan (*Level Of Service*), Simpang Bundaran Pasar Pagi Kota Bumi Lampung Utara memiliki tingkat pelayanan A dengan kondisi tundaan kurang dari 5 detik sampai 15 detik per kendaraan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisa di Bundaran Pasar Pagi Kotabumi Lampung Utara mengenai “Analisis Bundaran Pada Persimpangan Tak Bersinyal Di Pasar Pagi Kotabumi Lampung Utara (Studi Kasus: Jl. Jendral Sudirman – Jl. Hos Cokroaminoto – Jl. Kantor Pos – Jl. Raden Intan)”, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Dari hasil analisis bundaran tersebut didapat tingkat pelayanan A. Sebaiknya rambu stop (verboden) pada Jl. Raden Intan dan Jl. Kantor Pos dibuka.
2. Sebaiknya dilakukan pembongkaran pulau (median) jalan yang terdapat pada Jl. Hos Cokroaminoto dan Jl. Kantor Pos agar kinerja bundaran lebih optimal.
3. Demi menjamin kelancaran lalu lintas yang lebih baik dimasa mendatang, maka disarankan agar diterapkan Lampu lalu lintas. Sehingga dapat menertibkan arus lalu lintas yang melewati bundaran.